

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PARTISIPASI  
MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI KECAMATAN  
BATU AJI – KOTA BATAM**

**Timbul Dompok**

*Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam*

**Nikita Simarmata**

*Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Knowledge (X1) and Attitude (X2) on Community Participation in Waste Bank Management (Y) in Batu Aji Sub-district, Batam City. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to the garbage bank management unit located in Batu Aji district. This study used a saturated sample of 38 respondents. Data analysis used is multiple linear regression. The conclusions of the results of this study indicate that: (1). Partially that Knowledge influence to Community Participation in Waste Bank Management ( $t \text{ count} = 5,736 > t \text{ table} = 2,030$ ); (2). Partially that Attitudes not affect Community Participation in Waste Bank Management ( $t \text{ count} = 1.176 < t \text{ table} = 2,030$ ); (3). Simultaneously Knowledge and Attitudes significantly influence the Community Participation in Waste Management Bank ( $F \text{ count} = 16.666 > F \text{ table} = 3.27$ ).

*Keywords: Knowlwdge, Attitude, Participation, Waste Bank Management*

## **1. PENDAHULUAN**

Masalah lingkungan adalah masalah yang paling dekat dengan kehidupan manusia, salah satu masalah lingkungan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah masalah sampah. Seperti yang diungkapkan dalam UU RI No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sampah adalah sisa dari pembuangan yang dihasilkan baik berbentuk cairan, padat yang dihasilkan dari rumah tangga maupun instansi. Setiap manusia memiliki potensi untuk menghasilkan sampah. Semakin besar jumlah manusia dan semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh manusia, maka jumlah sampah akan terus meningkat hal ini disebabkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat. Peningkatan laju timbunan sampah perkotaan yang mencapai 2-4% per tahun, bila tidak diikuti dengan ketersediaan sarana dan prasarana persampahan yang memadai, maka akan berdampak pada pencemaran lingkungan. (Damanhuri, 2010).

Di Kota Batam sendiri, pada tahun 2014 total volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat kota Batam sebanyak 432,264 ton per tahun (<http://skpd.batamkota.go.id/kebersihan/>). Hal ini tidak sesuai dengan total sampah

yang terangkut, yakni hanya 295,546 ton. Ada banyak hal yang menjadi akibat dari tidak terangkutnya seluruh sampah yang dihasilkan tersebut, salah satu diantaranya adalah mengenai fasilitas armada pengangkut sampah yang tidak seimbang dengan jumlah sampah yang dihasilkan.

Menanggapi hal itu, pemerintah bahkan telah melakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi peningkatan sampah yang akan terus bertambah, salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya pemerintah daerah kota Batam membuat suatu program pengurangan sampah yang tertuang dalam Perda Kota Batam No. 11 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah, salah satu program yang ada didalamnya adalah program bank sampah.

Program Bank Sampah menjadi momentum awal membina kesadaran masyarakat untuk memilah, mendaur-ulang dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Kota Batam. Tujuan program Bank Sampah yaitu merubah paradigma "kumpul-angkut-buang" menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah dalam Bank Sampah dengan pembatasan timbunan sampah, pendauran-ulang dan pemanfaatan kembali sampah.

Pemerintah Kota Batam menetapkan Koperasi Adijaya menjadi pengelola Bank Sampah berdasarkan Keputusan Wali Kota Batam No KPTS.230/HK/IV/2014 tanggal 28 April 2016. Dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 telah terbentuk Unit Bank Sampah Batam yang dikoordinir oleh Ibu-ibu Tim Penggerak PKK di tingkat Kecamatan, Kelurahan dan RT/RW. Seperti data yang dirilis Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Batam bahwasanya Kecamatan Batu Aji memiliki 38 unit bank sampah, dengan 1.712 nasabah, serta menghasilkan 54.846 kg sampah (data Januari 2016-Juni 2016). Data ini menunjukkan Kecamatan Batu Aji memiliki jumlah terbesar baik dari terbanyak baik dari jumlah unit pengelola bank sampah, nasabah dan produksi sampahnya.

Dengan melihat pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat pada pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap partisipasi masyarakat pada pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat pada pengelolaan bank sampah di kecamatan Batu Aji.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengetahuan**

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu dan pengalaman seseorang dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu rangsangan tertentu (suatu objek tertentu). Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Indikator pengetahuan secara ringkas adalah; (1) Tahu (*know*), (2) Memahami (*comprehension*), (3) Aplikasi (*application*), (4) Analisis (*analysis*), (5) Sintesis (*synthesis*), (6) Evaluasi (*evaluation*) (Notoatmodjo, 2007).

### **Sikap**

Notoatmodjo menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap seseorang pada akhirnya dapat membentuk sikap sosial, manakala ada keseragaman sikap terhadap suatu obyek pengetahuan yang dimiliki orang. (Gerungan, 2009). Secara ringkas komponen-komponen sikap adalah; (1) Kognitif, (2) Afektif, (3) Konatif.

### **Partisipasi Masyarakat**

Menurut (Huraerah, 2008), partisipasi warga ialah proses pengambilan keputusan langsung dalam kebijakan publik. Warga berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam partisipasi masyarakat. Faktor utama pendukung partisipasi masyarakat adalah : (1) kemauan, (2) kemampuan, (3) kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat, menurut Watson bahwa ada beberapa kendala yang dapat menghalangi terjadinya suatu perubahan antara lain kendala yang berasal dari kepribadian individu. Salah satunya adalah ketergantungan. Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan hambatan dalam mewujudkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif. Karena rasa ketergantungan ini masyarakat tidak memiliki minat untuk melaksanakan pembangunan atau prakarsa mereka sendiri (Soetomo, 2008).

**Penelitian Terdahulu**

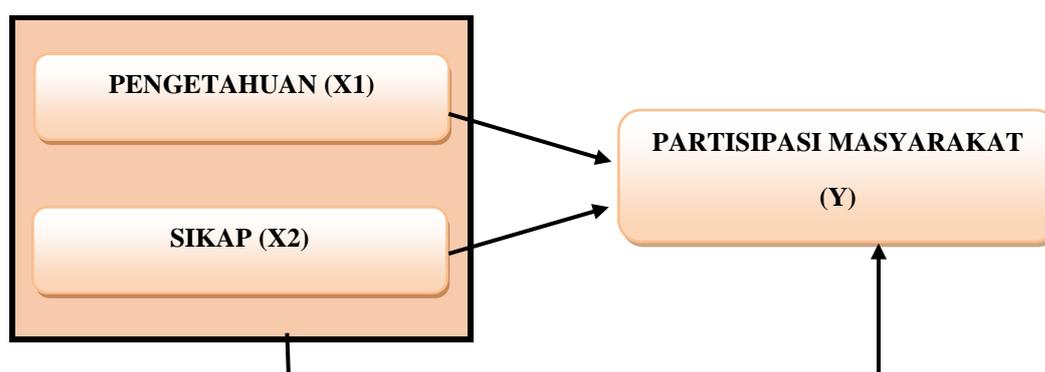
**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Rohmiati Amini, Musniasih Yuniati, Baiq Salkiah	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDF-IFAD) di Kabupaten Lombok Barat	Teknik Analisis Regresi logistic binary	Pendidikan, Pekerjaan sampingan, Jumlah anggota Rumah tangga, Aktivitas sosial, Usia	Pendidikan, Pekerjaan sampingan, Jumlah anggota Rumah tangga, Aktivitas social, Usia memepengaruhi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDF-IFAD) di Kabupaten Lombok Barat
2	I Ketut R. Suarditha, Ari Saptono, Aprilia Widyastuti	Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Partisipasi	Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Partisipasi berpengaruh secara parsial dan simultan.

3	Rizaldy Rizky Pratama, Ketut Prasetyo	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Partisipasi Nelayan Dalam Pelestarian Mangrove Di Pantai Timur Surabaya	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan, Partisipasi	Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan berhubungan terhadap Partisipasi dalam pelestarian mangrove di Kelurahan Keputih dan Kelurahan Gununganyar Tambak adalah variabel pengetahuan
4	Aditama, Adelina Hasyim, M. Mona Adha	Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Dalam Pelaksanaan Siskamling	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Sikap, Motivasi, Partisipasi	Sikap, Motivasi berpengaruh terhadap Partisipasi dalam Siskamling
5	Nur Afriyani	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban	Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif	Kesempatan untuk berpartisipasi, Kemampuan untuk berpartisipasi, Kemauan	Kemauan dan kemampuan pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan masih rendah

**Kerangka Pemikiran**

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menyusun bagan alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Kerangka Pemikiran

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran serta tinjauan pustaka yang dijelaskan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Batu Aji.
- H<sub>2</sub> : Sikap berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Batu Aji.
- H<sub>3</sub> : Pengetahuan, sikap berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah di Kecamatan Batu Aji.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah unit pengelola bank sampah di Kecamatan Batu Aji Kota Batam yang berjumlah 38 pengelola. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh yaitu suatu teknik penarikan sampel digunakan apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel penelitian sebanyak 38 responden.

### **Metode Pengolahan Data**

Di dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan menggunakan software SPSS. Setelah kuesioner disebar, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Pengujian uji pengaruh dilakukan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t dan uji statistik F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Demografi Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur dan lama bekerja. Uraian berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden tersebut.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
<b>Umur</b>	<30 tahun	6	15.8
	> 45 tahun	10	26.3
	31-35 tahun	7	18.4
	36-40 tahun	8	21.1
	41-45 tahun	7	18.4
	<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>
<b>Pendidikan</b>	SD	2	5.3
	SMA	28	73.7
	SMP	4	10.5
	Akademi/Sarjana	4	10.5
	<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>
<b>Lama Bergabung</b>	< 12 bulan	7	18.4
	> 24 bulan	12	31.6
	12- 18 bulan	12	31.6
	19-24 bulan	7	18.4
	<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data primer diolah (2017)

**Keterangan:**

1. Berdasarkan karakteristik umur diketahui responden kelompok pertama (<30 tahun) berjumlah 6 orang (15,80%), responden kelompok kedua (31-6 tahun) berjumlah 7 orang (18,40%), responden kelompok ketiga (36-40 tahun) berjumlah 8 orang (21,10%), responden kelompok keempat (41-45 tahun) berjumlah 7 orang (18,40%), dan responden kelompok kelima (diatas 45 tahun) berjumlah 10 orang (26,30)%.
2. Berdasarkan karakteristik pendidikan diketahui responden responden kelompok pertama (tamat SD) berjumlah 2 orang (5,30%), responden kelompok kedua (tamat SMP) berjumlah 4 orang (10,50%), responden kelompok ketiga (tamat setingkat SMA) berjumlah 28 orang (73,70%), responden kelompok keempat (tamat setingkat akademi/sarjana) berjumlah 4 orang (10,50%).
3. Berdasarkan karakteristik lama bergabung diketahui responden lama bergabung antara <12 bulan berjumlah 7 orang (18,40%), responden dengan lama bergabung antara 12-18 bulan berjumlah 12 orang (31,60%), responden dengan lama bergabung antara 19-24 bulan berjumlah 7 orang (18,40%), dan responden dengan lama bergabung lebih dari 24 bulan berjumlah 12 orang (31,60%).

### Hasil Uji Validitas Data

Keputusan untuk menentukan tingkat validitas adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan tabel *r product moment*. Dengan ketentuan atau rumus  $t_{tabel} n = N - K - 1$  ( $df = N - 2$ ) dimana  $N$  adalah jumlah responden,  $K$  adalah *construct* atau jumlah variabel independen dan 1 adalah uji 2 sisi (*two tail test*) dengan presisi 10% diperoleh  $r_{tabel} = 0.2709$ . Berikut hasil pengujian validitas data, dapat dilihat pada *Corrected Items Total Statistics*:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Kesimpulan
<b>Pengetahuan</b>	X1.1	.609	Valid
	X1.2	.672	Valid
	X1.3	.579	Valid
	X1.4	.635	Valid
	X1.5	.444	Valid
	X1.6	.697	Valid
<b>Sikap</b>	X2.1	.374	Valid
	X2.2	.650	Valid
	X2.3	.353	Valid
<b>Partisipasi Masyarakat</b>	Y1.1	.595	Valid
	Y1.2	.562	Valid
	Y1.3	.679	Valid
	Y1.4	.628	Valid

Sumber: Data primer diolah (2017)

- Data memperlihatkan nilai Corrected Item Total Correlation untuk variabel Pengetahuan berkisar antara 0.444 sampai dengan 0.697. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Pengetahuan adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0.2709$ .
- Data memperlihatkan nilai Corrected Item Total Correlation untuk variabel Sikap berkisar antara 0.353 sampai dengan 0.650. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel sikap adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0.2709$ .
- Data memperlihatkan nilai Corrected Item Total Correlation untuk variabel partisipasi berkisar antara 0.562 sampai dengan 0.679. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Partisipasi adalah valid, karena memiliki nilai lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0.2709$ .

### Hasil Uji Reliabilitas

Masalah realibilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 4.** Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Tingkat Hubungan	Keterangan
X1	<b>0,830</b>	0,600	Sangat Kuat	Reliabel
X2	<b>0,632</b>	0,600	Sangat Kuat	Reliabel
Y	<b>0,799</b>	0,600	Sangat Kuat	Reliabel

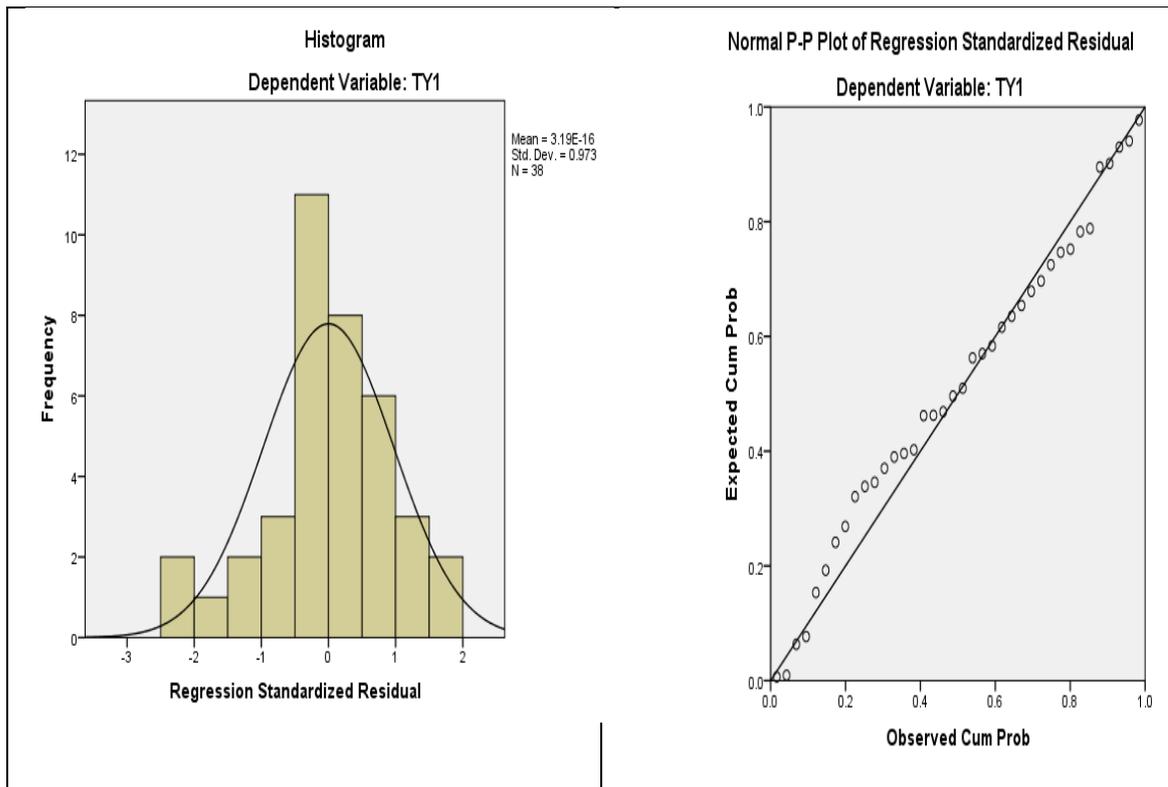
Sumber: Output SPSS

Data memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan sebesar 0.830 dan untuk Sikap sebesar 0.632 dan Partisipasi sebesar 0.799. Semua butir pertanyaan untuk variabel Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Masyarakat adalah *reliable*, karena memiliki nilai di atas 0,600.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini diketahui dengan memperhatikan titik-titik pada *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Untuk memenuhi uji normalitas, grafik normal pola harus menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

Dari gambar hasil uji normalitas di atas, penyebaran titik-titik di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi pada penelitian ini memenuhi uji normalitas.

**Multikolinearitas**

Untuk medeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

**Tabel. 5** Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TX1	.992	<b>1.008</b>
	TX2	.992	<b>1.008</b>

a. Dependent Variable: TY  
 Sumber : Data Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah variabel (X1) = 1,008, variabel (X2) = 1,008, kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi

multikolinearitas karena nilai-nilai VIF variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* variabel bebas lebih besar dari 0,1.

**2. Uji Heteroskedastisitas**

Dasar pengambilan keputusan pada Uji heteroskedastisitas adalah :

- a). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan tidak terjadi heterokesdasitas.
- b). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan terjadi heterokesdasitas.

**Tabel 6.** Uji Gleyser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.348	1.899		1.236	.225
TX1	-.093	.061	-.246	-1.532	<b>.135</b>
TX2	.110	.098	.181	1.122	<b>.269</b>

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya kedua variabel baik Pengetahuan (X1) dan Sikap (X2) nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heterokesdastisitas.

**Hasil Uji Pengaruh**

**1. Hasil Regresi Linear Berganda**

Digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen (X) dalam suatu persamaan linear sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	<b>.106</b>	3.033	
TX1	<b>.556</b>	.097	.697
TX2	<b>.184</b>	.157	.143

Sumber : Output SPSS

Adapun bentuk persamaan dari hasil perhitungan diatas adalah berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,106 + 0,556 X_1 + 0,184 X_2$$

**2. Hasil Uji t**

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X (bebas) terhadap variabel dependen Y (variabel terikat). Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** =Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**H<sub>1</sub>** =Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Model		Nilai t <sub>Hitung</sub>	Nilai t <sub>tabel</sub>	Sig.
1	TX1	5,736	2.030	0,000
	TX2	1,176	2.030	0,247

Sumber : Output SPSS

Keterangan :

- a. Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai t<sub>hitung</sub> (5,736) > t<sub>tabel</sub> (2.030), artinya terdapat pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima. Jadi Pengetahuan berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat.
- b. Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai t<sub>hitung</sub> (1,176) < t<sub>tabel</sub> (2.030), artinya terdapat pengaruh variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y) maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak. Jadi Sikap tidak berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat.

**4. Hasil Uji F (simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

**Tabel 9.** Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.511	2	80.255	16.666	.000 <sup>b</sup>
	Residual	168.542	35	4.815		
	Total	329.053	37			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 16,666 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk 38 responden dan presisi 10% = 3,27, didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,00$ , maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima**. Dengan demikian menunjukkan Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### 3. Hasil Uji R dan R Square

Disebut Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), nilai ini digunakan untuk melihat sampai sejauh mana model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Diartikan juga sebagai ukuran ketepatan / kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Nilai ini juga merupakan besaran proporsi dari keragaman (Y) yang diterangkan oleh model regresi untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas (X) terhadap keragaman variabel tidak bebas (Y).

**Tabel 10.** Hasil Uji R dan R Square

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.488	.459	2.19442

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY1

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas, nilai R adalah 0,698, nilai  $R^2$  (*square*) adalah 0,488, dan *adjusted R square* adalah 0,459. Maka nilai  $R^2$  (*square*) sebesar 0,488 yang artinya bahwa Pengetahuan dan Sikap mampu menjelaskan Partisipasi Masyarakat sebesar 48,8%.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Partisipasi Masyarakat :

Hipotesis 1 (pertama) diterima, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $5,736 > 2,030$ , maka untuk variabel independen (X1) terhadap variabel dependen berlaku hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima, artinya bahwa Pengetahuan secara statistik berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat (Y).

### 2. Pengaruh Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat :

Hipotesis 2 (kedua) diterima, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu,  $1,176 < 2,030$ , maka untuk variabel

independen (X2) terhadap variabel dependen berlaku hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak, artinya bahwa Sikap secara statistik tidak berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat (Y).

### 3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat:

Hipotesis 3 (ketiga) diterima, dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu,  $16,666 > 3,27$ , maka untuk variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen berlaku hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis satu (H1) diterima, artinya bahwa secara simultan variabel Pengetahuan dan Sikap secara statistik berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara parsial pengetahuan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.
2. Secara parsial sikap tidak berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.
3. Secara simultan pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.
4. Pengetahuan dan Sikap menunjukkan nilai *R squared* 0,488 yang artinya bahwa Pengetahuan dan Sikap mampu menjelaskan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah sebesar 48,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Hasyim, A., & Adha, M. M. (2013). Pengaruh Sikap dan Motivasi Masyarakat Terhadap Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Siskamling, (2).
- Afriyani, N. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Miskin dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban.
- Amini, R., Yuniati, M., & Salkiah, B. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) di Kabupaten Lombok Barat, 8(1), 1–6.

- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanhuri, E. dan T. P. (2010). *Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Gerungan. (2009). *Psikologi Sosial*. Bandung: : PT. Refika Aditama.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan*. Bandung: Humaniora.
- Ife, J. dan F. T. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isbandi, A. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP U Press.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, R. R., & Prasetyo, K. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Partisipasi Nelayan Dalam Pelestarian Mangrove Di Pantai Timur Surabaya, 57–68.
- Soetomo. (2008). *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiarditha, I. K. R., Saptono, A., & Widyastuti, A. (2013). Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur, *I*(1), 62–76.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Perda Kota Batam No. 11 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.